

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *Pre Experimental* dan rancangan *One-Group Pre-Post test design*. Prosedur desain ini adalah dimana kelompok eksperimen dilihat dari *pre test* sebelum perlakuan dan *post test* setelah adanya perlakuan dan hasil pengukuran *pre test* dibandingkan dengan hasil pengukuran *post test*. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak ada variabel kontrol sehingga dapat mempengaruhi variabel dependen, dimana variabel dependen sendiri belum tentu dipengaruhi oleh variabel independen.

Melalui desain ini akan diketahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan dengan pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan *pretest* (awal) dan *posttest* (tes akhir). Alasan peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap perilaku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu.

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = Nilai sebelum diberikan perlakuan

X = Media Video

O_2 = Nilai setelah diberikan perlakuan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Cahya Mentari Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Hal tersebut dikarenakan dari semua siswa yang bersekolah, hanya 3 siswa yang bisa menerapkan cuci tangan pakai sabun dengan benar. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau yang akan diteliti (Notoadmojo, (2022)). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 orang. Terdiri dari siswa TK 23 orang, KB 15 orang, TPA 5 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu siswa TK PAUD Cahya Mentari sebanyak 23 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis Non probability sampling dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan

tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Kriteria :

- a. Siswa yang sudah pernah mendapatkan pendidikan dasar mengenai cuci tangan pakai sabun
- b. Siswa berusia 4-6 tahun

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independen Pendidikan Kesehatan	Penyampaian informasi kesehatan tentang mencuci tangan pakai sabun menggunakan video	-	-	-
Dependen Pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun	Pengetahuan responden terkait cuci tangan pakai sabun, pengertian, manfaat, waktu pelaksanaan, langkah-langkah cuci tangan pakai sabun	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup terdiri dari 18 soal, yang mana apabila jawaban Benar : 1 Salah : 0	Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor 0-18 dimana : Tinggi: Persentase 76% - 100% atau yang menjawab benar 16-18 soal Sedang: persentase 56% - 75% atau yang menjawab benar 15-13 soal Rendah: Persentase <56% atau yang menjawab benar <12 soal	Ordinal

(Arikunto, 2010)

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan data sekunder yaitu data jumlah siswa yang bersekolah di PAUD Cahya Mentari. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menyusun kuesioner yang mudah diterima dan dipahami oleh siswa TK berusia 4-6 tahun. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa *pre test* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video dan *post test* setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video. Sumber media video yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari peneliti terdahulu Ayu Pratitis (2020) yang berupa media komik yang berjudul Komik Aset Bersama dan kemudian peneliti mengembangkan media komik tersebut menjadi media video.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 18 pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban benar dan salah. Dengan total skor tertinggi yaitu 18. Skor dengan jawaban benar bernilai 1 sedangkan skor dengan jawaban salah bernilai 0.

Tabel 3.3 Kisi- kisi Kuesioner cuci tangan pakai sabun

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomer Pertanyaan
Pengetahuan	1. Pengertian	2	1, 2
	2. Manfaat cuci tangan pakai sabun	4	3, 4, 5, 9
	3. Perlengkapan cuci tangan	2	6, 11
	4. Waktu cuci tangan pakai sabun	3	7, 10, 12
	5. Langkah-langkah cuci tangan pakai sabun	7	8, 13, 14, 15, 16, 17, 18

3. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2018), langkah-langkah dalam etika penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Persetujuan (*informed consen*)

Suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden sebelum dilakukannya pengumpulan data. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan. Sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden akan menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia untuk diteliti peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan yaitu peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden pada saat penelitian. Lembar pengumpulan data hanya diberikan kode tertentu.

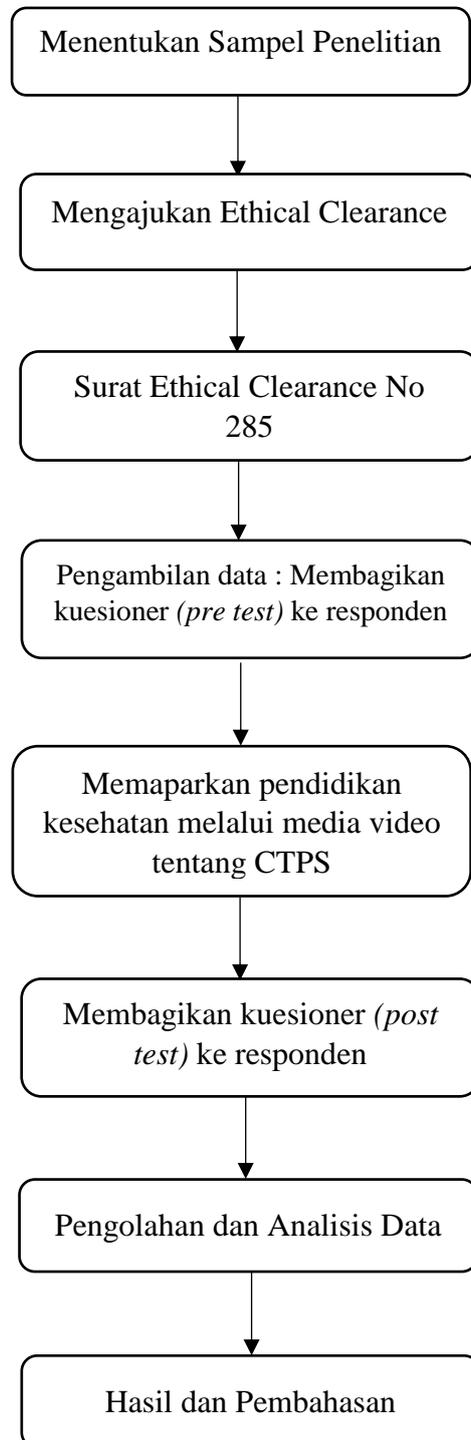
c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang sudah diperoleh dari responden pada saat dilakukannya pengumpulan data. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak akan diakses orang lain. Sehingga pada saat dilakukannya penyajian data atau hasil penelitian yang ditampilkan hanya pada kelompok yang terhubung dalam penelitian tersebut.

4. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data dalam penelitian. Sedangkan reliabel bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama pengukuran itu akan tetap konsisten (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan uji validitas expert yaitu kuesioner yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam media video yang digunakan dalam penelitian. Kemudian kuesioner dikonsultasikan pada ahli materi bidang promosi kesehatan Sri Wahyuni, S.KM., M.Kes.

5. Langkah-langkah pengambilan data



Gambar 3.1 Alur Pengambilan Data

F. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018), sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali yang diperoleh secara keseluruhan apakah jawaban yang berada di kuesioner sudah lengkap, jelas, dan relevan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan pengisian kuesioner, meliputi identitas nama, jenis, kelamin, dan jawaban pada kuesioner sesaat setelah selesai pengambilan data dan masih berada di lokasi penelitian.

2. *Coding*

Data yang sudah diperbaiki dilanjutkan proses pemberian kode guna untuk mempermudah pada saat pengolahan data. Dimana data awal berupa kuesioner diubah menjadi data dalam bentuk angka, untuk mempermudah dalam pengolahan dan entry data. Untuk variabel jenis kelamin menggunakan coding, 1 = laki-laki, 2 perempuan, Selanjutnya untuk variabel pengetahuan dilakukan pemberian kategori untuk membuat analisis univariat, coding yang digunakan sebagai berikut, 1 = pengetahuan rendah, 2 = pengetahuan sedang, 3 = pengetahuan tinggi.

3. *Entry*

Setelah melakukan proses editing dan coding selanjutnya yaitu memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel atau database yang ada di program SPSS for window.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data dari responden yang telah dimasukkan kedalam program SPSS, setelah dilakukan pembersihan data maka program SPSS akan memberikan hasil dan selanjutnya dilakukan analisis data.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoadmojo, 2012). Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel hasil penelitian. Analisis ini untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel tiap yang diteliti guna mengidentifikasi karakteristik responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2012). Analisis bivariat pada penelitian ini adalah tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan cuci tangan pakai sabun. Sebelum dilakukannya uji bivariat maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan *Saphiro Wilk*. Setelah dilakukannya uji normalitas jika didapatkan hasil nilai signifikansi $>0,05$ maka berdistribusi normal dan jika hasil nilai signifikansi $<0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Jika hasil normal maka menggunakan uji

paired t test dan jika distribusi tidak normal menggunakan uji *wilcoxon*. Jika diperoleh hasil $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dengan pengetahuan cuci tangan pakai sabun di PAUD Cahya Mentari. Jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dengan pengetahuan cuci tangan pakai sabun di PAUD Cahya Mentari.